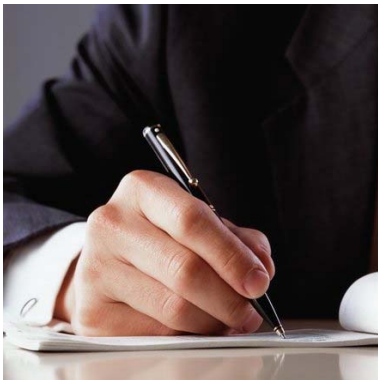


# Tata Kelola Bank



**Manajemen Bank Ekonomi Raharja memiliki komitmen untuk memastikan bahwa praktik – praktik tata kelola perusahaan dilaksanakan sebagai bagian mendasar dari bentuk tanggung jawab dalam melindungi dan meningkatkan nilai bagi *stakeholder* dan senantiasa melaksanakan 5 prinsip utama tata kelola perusahaan yang sehat yaitu keterbukaan, tanggung jawab, akuntabilitas, kesetaraan dan independensi.**

Bank Ekonomi Raharja sangat memahami arti penting tata kelola yang sehat, untuk itu Bank Ekonomi Raharja akan terus menjaga Tata Kelola Bank yang sehat dengan senantiasa memperhatikan prinsip – prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai upaya memelihara tingkat kesehatan bank agar tetap berpredikat sebagai bank sehat.

Dengan diterapkannya ketentuan *Good Corporate Governance (GCG)* melalui PBI Nomor: 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)*, secara umum Bank Ekonomi Raharja telah melaksanakan ketentuan tersebut secara konsisten, antara lain melalui sosialisasi peraturan GCG, BMPK, Kualitas, Aktiva Produktif, dan Peraturan lainnya serta terus memonitor pelaksanaan GCG dan peraturan lainnya.

Tata kelola perusahaan di lingkungan Bank Ekonomi Raharja dijalankan Dewan Komisaris dan Direksi, masing – masing dengan kewenangan dan tanggung jawab yang terpisah secara jelas sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar.

## Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam hirarki organisasi Bank Ekonomi Raharja. RUPS memiliki kewenangan, antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berkaitan dengan pencapaian tujuan – tujuan Bank Ekonomi Raharja, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan perhitungan tahunan yang diserahkan kepada Direksi, persetujuan penggunaan laba serta penunjukan akuntan publik.

Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi disetujui dan disahkan oleh RUPS. Sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah lulus uji *fit and proper* dan disetujui oleh Bank Indonesia.

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi arah serta kegiatan usaha Bank, termasuk adanya sistem pengendalian internal yang memadai dan efektif dalam rangka menjaga asset Bank. Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Undang – Undang Perusahaan

Terbatas, tugas dan tanggung jawab Komisaris Bank adalah melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Bank serta memberikan nasihat kepada Direksi. Saat ini, jajaran Komisaris terdiri dari dua orang, satu Komisaris Utama dan satu orang Komisaris Independen. Dan selambat – lambat nya Juni 2007, Bank akan menambah satu orang Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan *Good Corporate Governance* (GCG).

### Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam penetapan strategi dan kebijakan di lingkungan Bank serta pelaksanaannya, sesuai dengan tujuan usaha Bank. Strategi dijabarkan dalam bentuk rencana strategis jangka pendek dan menengah yang dikaji ulang setiap tahun dalam penyusunan rencana anggaran tahunan. Tujuan usaha ditetapkan dalam rencana kerja jangka menengah – umumnya untuk jangka waktu tiga tahun yang juga merupakan satu ketentuan Bank Indonesia sesuai prinsip pengungkapan informasi bank, dalam rangka penilaian kelayakan usaha bank bersangkutan dalam jangka panjang. Saat ini, jajaran Direksi terdiri dari empat orang Direktur, termasuk Direktur Kepatuhan yang menjalankan tugas sebagai pejabat kepatuhan di Bank sebagaimana ketentuan Bank Indonesia. Mayoritas daripada anggota Direksi Bank merupakan Direktur Independen.

### Rapat Dewan

Rapat antar Komisaris dan Direksi dijadwalkan paling sedikit empat kali dalam setahun untuk mengkaji kemajuan Bank secara umum. Rapat antara anggota Direksi diadakan secara rutin setiap dua minggu sekali untuk membahas perkembangan dan masalah operasional saat itu. Beberapa dari rapat – rapat tersebut juga dihadiri oleh Komisaris Utama dan Pemegang Saham.

Dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Bank Ekonomi Raharja telah menempuh langkah - langkah sebagai berikut:

- Mengikutsertakan jajaran manajemen dalam training mengenai GCG, sehingga diharapkan tata kelola bank yang sehat dapat dipahami oleh seluruh jajaran manajemen.
- Dalam mengembangkan usahanya, bank tetap menjaga dan memelihara tingkat kesehatan bank baik melalui pemeliharaan *capital adequacy ratio* (CAR) yang memadai dan *non-performing loan* dibawah ketentuan Bank Indonesia.
- Memperkuat struktur permodalan melalui penambahan modal disetor.